

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran risiko lingkungan sosial lelaki seks lelaki di Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok usia pelaku LSL terbanyak adalah kelompok usia 21 sampai 25 tahun, dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA/ sederajat, pada umumnya pelaku LSL berdomisili di Bukittinggi, untuk status pernikahan para pelaku LSL mayoritas tidak menikah, dan kebanyakan para pelaku LSL bekerja.
2. Pelaku LSL pada umumnya tidak terbuka dengan keluarga dan orang terdekat diluar komunitasnya terkait penyimpangan perilaku seksualnya, dan mayoritas pelaku LSL tidak pernah mendapatkan pengalaman diskriminasi akibat orientasi seksualnya yang menyimpang.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gambaran Risiko Lingkungan Sosial Lelaki Seks Lelaki di Sumatera Barat”, maka dapat disarankan bahwa:

1. Diharapkan kepada ilmuwan dan peneliti selanjutnya supaya dapat meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dan mungkin berkaitan dengan lingkungan sosial LSL, selain itu juga diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda supaya bervariasi dan mendapatkan hasil yang lebih lengkap.
2. Diharapkan kepada pelaku LSL agar lebih terbuka kepada lingkungan eksternal terutama keluarga dan tenaga kesehatan karena pada dasarnya perilaku LSL merupakan sesuatu penyimpangan perilaku seksual yang mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan terutama aspek kesehatan dan untuk mengatasinya diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak.
3. Diharapkan kepada masyarakat umum supaya tidak hanya sekedar mendiskriminasi atau mengucilkan para pelaku LSL yang memiliki orientasi seksual yang menyimpang karena itu hanya akan membuat para

pelaku mencari komunitas yang bisa menerima dirinya, seharusnya kita lebih sadar dan mencoba untuk menolong atau melaporkan kepada tenaga ahli untuk diberikan tatalaksana kepada pelaku LSL.

4. Diharapkan kepada petugas Kesehatan atau tenaga ahli untuk memaksimalkan program terkait LGBT khususnya dalam sosialisasi dan edukasi kepada pelaku LSL untuk memberikan penjelasan kepada para pelaku mengenai risiko yang akan dihadapinya akibat perilaku yang dimilikinya yaitu terutama dalam aspek kesehatan.

